

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL QUR'AN HADIST  
SISWA KELAS VIII DI SMP DARUL ULUM 5 JOMBANG**

**Anggun Wulandari**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

[anggun@unwaha.ac.id](mailto:anggun@unwaha.ac.id)

**Faridl Darmawan**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

[fariddarmawan@unwaha.ac.id](mailto:fariddarmawan@unwaha.ac.id)

**Mauliyah Nurrochmah**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

[mauliyahnurrochmah@gmail.com](mailto:mauliyahnurrochmah@gmail.com)

**Abstract**

Implementation the talking stick method is a cooperative learning method that can be implemented by teaching staff with the aim of ensuring that students do not get bored with the method currently used. In general, the learning method implemented by teaching staff so far uses the lecture method. The result of increasing the motivation of class VIII students through the talking stick method in the Al Qur'an Hadith subject is by providing motivation in the form of actions or treatment in the form of words of encouragement, so that students feel happy when in class. And most importantly, students feel that they have a responsibility to learn so that when implementing the talking stick method they can answer questions from the teacher. The aim of this research is to determine the results of increasing learning motivation for class VIII students using the talking stick method in the Al Qur'an Hadith subject at SMP Darul Ulum 5 Jombang. The method used is the talking stick learning method, with the aim of increasing students' learning motivation. After the talking stick method was implemented, students' learning motivation greatly increased with the daily values that had been implemented. The result of implementing the talking stick method is that this method can result in increased student learning motivation through increasing their sense of belonging, self-confidence and positive social interactions. The practical implications of this research include the use of the talking stick method as a tool to increase the effectiveness of classroom learning. This talking stick method for increasing learning motivation can create an inclusive and supportive learning environment. By providing opportunities for each student to speak in turn and listen attentively, this can result in increased learning motivation because students want to be heard, appreciated, and actively involved in the learning process. Thus, using the talking stick method can be an effective strategy for educators to motivate students to achieve learning goals.

Keywords: Al Qur'an Hadith, Implementation, Learning Motivation, Talking Stick

## Abstrak

Implementasi metode *talking stick* adalah sebuah metode pembelajaran kooperatif yang bisa diimplementasikan oleh tenaga pendidik dengan tujuan agar peserta didik tidak bosan dengan metode yang selama ini digunakan. Pada umumnya metode pembelajaran yang diimplementasikan oleh tenaga pendidik selama ini menggunakan metode ceramah. Hasil peningkatan motivasi siswa kelas VIII melalui metode *talking stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist adalah dengan memberikan sebuah motivasi berupa perbuatan atau perlakuan berupa kata-kata penyemangat, agar peserta didik merasa *enjoy* ketika di dalam kelas. Dan yang paling utama peserta didik merasa punya tanggung jawab belajar agar ketika pelaksanaan metode *talking stick* dia bisa menjawab pertanyaan dari guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode *talking stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di SMP Darul Ulum 5 Jombang. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran *talking stick*, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Setelah metode *talking stick* diimplementasikan motivasi belajar siswa sangat meningkat dengan adanya nilai-nilai harian yang sudah dilaksanakan. Hasil dari implementasi metode *talking stick* ini adalah metode ini dapat menghasilkan peningkatan motivasi belajar siswa melalui peningkatan rasa memiliki, kepercayaan diri, dan interaksi sosial positif. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup penggunaan metode *talking stick* sebagai alat untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di ruang kelas. Metode *talking stick* ini untuk meningkatkan motivasi belajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Dengan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berbicara secara bergantian dan mendengarkan dengan penuh perhatian, hal ini dapat menghasilkan peningkatan motivasi belajar karena siswa ingin didengar, dihargai, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode *talking stick* dapat menjadi strategi yang efektif bagi pendidik untuk memotivasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Al Qur'an Hadits, Implementasi, Motivasi Belajar, *Talking Stick*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial (Rahman, 2018). Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia. Selama manusia masih hidup pendidikan akan terus dibutuhkan. Manusia mendapatkan pendidikan mulai dari dalam kandungan sampai nanti di liang lahat.

Di lembaga sekolah atau madrasah pendidikan merupakan suatu hal yang wajib ada, karena itu merupakan keharusan atau syarat dalam menciptakan proses pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan (Afifah & Mashuri, 2019).

Pada zaman sekarang sudah mulai banyak metode pembelajaran yang dikembangkan, mulai dari metode pembelajaran yang sangat sederhana sampai metode pembelajaran yang rumit, karena harus didukung oleh berbagai macam alat bantu ketika menerapkan metode pembelajaran tersebut (Imas & Sani, 2015). Pembelajaran kooperatif adalah sebuah konsep pembelajaran yang meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru dan diarahkan oleh guru. Salah satu yang mendukung pengembangan pembelajaran kooperatif merupakan metode *talking stick* (Suprijono, 2009).

Metode *Talking Stick* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan, yaitu dengan menggunakan tongkat sebagai alat bantu yang kemudian diberikan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Ketika *stick* bergulir dari peserta didik ke peserta didik yang lain seyogyanya diiringi musik. Hal tersebut dapat membuat suasana kelas terlihat lebih hidup, menyenangkan dan tidak monoton. Karena pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi peserta didik juga ikut berpartisipasi. Adapun metode ini tepat diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist mengingat metode yang diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist terkesan monoton sebagaimana contoh pembelajaran yang dilakukan guru, selama ini masih menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran hanya berfokus pada guru yang menjelaskan. Metode ini menyebabkan peserta didik tidak aktif selama pembelajaran berlangsung. Sehingga peserta didik tidak bisa mengembangkan materi yang diterima.

Dewasa ini, generasi Z adalah generasi yang bebas. Dalam tanda kutip mereka lahir dengan ditemani oleh teknologi yang salah satunya berpengaruh besar pada acara mereka menangkap informasi ataupun pengetahuan. Mereka cenderung lebih suka diajak untuk berdiskusi dalam proses pembelajaran, sebab teknologi yang membuat mereka mengetahui banyak hal walaupun tidak dengan mendengarkan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut membuat generasi Z lebih kritis dan selektif dalam menyikapi setiap informasi yang mereka ketahui. Maka dari itu, metode *talking stick* ini menjadi solusi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi. Seperti halnya yang sudah dijelaskan diatas, bahwa metode ini mengajak siswa-siswi untuk lebih interaktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa-siswi dapat lebih baik dalam menangkap pelajaran.

Permasalahan yang dihadapi dikelas VIII SMP Darul Ulum 5 Jombang, khususnya pembelajaran Al Qur'an Hadist adalah khususnya partisipasi dan respon peserta didik dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadist berlangsung. Hal ini nampak pada kurangnya perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan, serta rendahnya hasil yang dicapai peserta didik pada evaluasi. Keadaan tersebut berpengaruh pada hasil ulangan harian yang diperoleh peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah menyebabkan peserta didik menjadi bosan dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang dicapai peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi hal tersebut adalah mengembangkan kurikulum, mengembangkan kualitas pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif dan memadai.

Untuk mengantisipasi terjadinya rasa bosan pada peserta didik, oleh karena itu peneliti memilih metode *talking stick* yang akan diimplementasikan pada sekolah SMP Darul Ulum 5 Jombang. Dengan harapan agar kedepannya melakukan kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang menyenangkan tanpa ada rasa bosan. Disisi lain agar peserta didik motivasi belajarnya juga meningkat dan hasil belajar yang dicapai juga sangat memuaskan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Dalam penelitian ini mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan sesuai keadaan yang sebenarnya di SMP Darul Ulum 5 Jombang yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadist di kelas VIII. Data yang diperoleh berupa kata kata tertulis, lisan dan gambar yang dapat digunakan sebagai objek penelitian. Menurut Prof Dr. Lexi mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis, lisan maupun perilaku (Moleong, 2018).

Jenis penelitian ini, berdasarkan tempat penelitiannya yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden (Hasan, 2002). Sehingga penelitian akan terlibat langsung selama proses penelitian dilaksanakan.

Peneliti dalam pengambilan sumber data primer adalah data yang di peroleh dari responden melalui pembuatan serta menyebar angket motivasi siswa. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah siswa kelas VIII yang ikut andil dalam mengisi dan melaksanakan penerapan metode talking stick yang telah dibawa peneliti pada pembelajaran Al Qur'an Hadist di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya survey yang dilakukan penulis ini, perlunya menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat dikatakan berhasil jika motivasi belajar siswa mengalami peningkatan semenjak metode talking stick ini dikenalkan kepada peserta didik.

Penulis sangat yakin dengan apa yang menjadi objek penelitian bahwa siswa kelas VIII sangat cocok menerima implementasi metode talking stick pada pembelajaran Al Qur'an hadist di SMP Darul Ulum 5 Jombang. Berikut berdasarkan data penilaian dari respon setiap poin angket yang didapat diambil hasil kesesuaian dan ketidak sesuaian dari penilaian masing masing siswa. Pada hasil rekap penjumlahan dengan menggunakan metode talking stick pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

Tabel 4.1. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Melalui Metode *Talking Stick*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Metode <i>talking stick</i> dapat memotivasi siswa menjadi lebih bersemangat pergi ke sekolah	2	2	7	19
2	Metode <i>talking stick</i> yang diterapkan pada guru pemelajaran Al Qur'an Hadist menjadikan siswa termotivasi selalu hadir lebih awal dan mengisi absensi	0	0	15	15
3	Metode <i>talking stick</i> dalam materi Al Qur'an Hadist menjadikan siswa lebih termotivasi semangat mengikuti pelajaran	0	0	10	20
4	Metode <i>talking stick</i> dapat memotivasi siswa untuk lebih mudah mempelajari Al Qur'an Hadist	0	0	15	15
5	Metode <i>talking stick</i> pada mata pelajaran Al Qur'an	0	0	14	16

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	Hadist menjadikan termotivasinya siswa mengikuti antusiasnya pelajaran				
6	Penerapan metode <i>talking stick</i> pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist menjadikan siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik	0	0	16	14
7	Metode <i>talking stick</i> pada mapel Al Qur'an Hadist menjadikan siswa lebih memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik	0	0	18	12
8	Metode <i>talking stick</i> pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist menjadikan siswa semangat dan keantusiasannya menunggu penjelasan pembelajaran baru yang disampaikan guru	0	0	15	15
9	Metode <i>talking stick</i> pada mapel Al Qur'an Hadist memotivasi siswa berusaha berperan aktif dalam pembelajaran	0	0	12	18
10	Metode <i>talking stick</i> yang diberikan guru pada saat pembelajaran menjadikan termotivasinya semangat seluruh kelas untuk mengikuti	0	0	20	10
11	Metode <i>talking stick</i> pada pembelajaran Al Qur'an Hadist yang disampaikan guru menumbuhkan keantusiasannya hadiah dan lebih berhati hati pada hukuman	7	2	3	18
12	Metode <i>talking stick</i> yang ada pada mapel Al Qur'an Hadist yang telah disampaikan menjadikan siswa lebih meningkatkan sikap sopan, tawadlu' terhadap guru	16	7	3	4
13	Metode <i>talking stick</i> pada mapel Al Qur'an Hadist menjadikan siswa lebih mengutamakan kesopanan pada semua orang	2	8	2	18
14	Metode <i>talking stick</i> pada mapel Al Qur'an hadist yang diterapkan menjadikan siswa semangat mengerjakan	0	0	8	22

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	dan mengumpulkan tugas pada waktunya				
15	Metode <i>talking stick</i> dapat meningkatkan motivasi kehadiran siswa pada mapel Al Qur'an Hadist agar semangat meningkatkan nilai tinggi	0	0	18	12
16	Metode <i>talking stick</i> yang diberikan guru pada mapel Al Qur'an Hadist meningkatkan motivasi lebih cepat ketika diberi latihan soal yang bersifat langsung dalam proses belajarnya	2	2	10	16
JUMLAH PENILAIAN		29	21	186	244

Setelah menganalisis materi dari hasil penelitian diatas, berdasarkan hasil rekap data pada angket motivasi memiliki hasil poin pada penelitian yang telah diuraikan yang membahas pernyataan yaitu, STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Dari jumlah pernyataan poin pada penelitian diatas memiliki hasil berbagai perbedaan disetiap pernyataannya, memiliki keseluruhan 30 totalan yang sama. Dari sini dapat diambil kesimpulan dari banyaknya siswa kelas VIII yaitu 30 siswa yang aktif dan mengalami peningkatan motivasi belajar yang sudah diterapkan menggunakan metode *talking stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist, terdapat poin yang mengungguli berbagai pernyataan yaitu point pernyataan Sangat Setuju (SS).

## 2. Pembahasan

Berikut membahas dari masing-masing poin hasil data penelitian yang telah diperoleh, diantaranya: Point pertama dan point ke dua dinyatakan memiliki kesamaan dalam segi tujuan, memiliki nilai point terbanyak sangat setuju (SS) yaitu, “ Metode *talking stick* dapat memotivasi siswa menjadi lebih bersemangat pergi ke sekolah “, dan poin kedua “ Metode *talking stick* yang diterapkan pada guru pembelajaran Al Qur'an Hadist menjadikan siswa termotivasi selalu hadir lebih awal dan mengisi absensi lebih cepat”. Dalam hal ini sudah terlihat bahwa metode *talking stick* dapat menumbuhkan motivasi kepada peserta didik dalam berangkat ke sekolah dan mengisi absen lebih cepat dari biasanya.

Pembahasan poin ketiga, ke empat, kelima, ke enam, ke tujuh, dan ke delapan, memiliki persamaan tujuan dalam pernyataan, kemudian disimpulkan menjadi satu tujuan pernyataan yaitu, “ Memotivasi siswa untuk lebih mudah mempelajari pembelajaran Al Qur’an Hadist”, dinyatakan sangat setuju (SS) karena menimbulkan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif dan dapat menjadi pendorong dan memudahkan bagi anak- anak didiknya dalam pembelajaran.

Pembahasan poin ke sembilan dan poin ke sepuluh memiliki pernyataan yang sama tujuannya yaitu, “siswa selalu berusaha berperan aktif dalam pembelajaran dan semangat aktifnya siswa mengikuti kelompok diskusi pembelajaran,” dinyatakan sangat setuju (SS). Setelah mengikuti implementasi metode *talking stick* siswa menjadi termotivasi untuk berperan aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab saat pembelajaran.

Pembahasan poin ke sebelas menyatakan, “ Menumbuhkan keantusiasan hadiah dan lebih berhati-hati pada hukuman “, dinyatakan sangat setuju (SS) karena, pada dasarnya setelah mengenal lebih dalam praktek dari metode *talking stick* disini kelas VIII justru sangat bersemangat dalam menunggu apresiasi yang telah ditentukan dan berhati-hati dalam hukuman yang juga menjadi sebuah bentuk kesepakatan awal dalam menggunakan metode *talking stick*.

Pembahasan poin ke dua belas dan point ke tiga belas memiliki pernyataan yang sama tujuan yaitu, “ Menjadikan siswa lebih meningkatkan dan lebih mengutamakan penerapan akhlak baik, sikap sopan santun, tawadhu’, terutama pada guru dan kepada setiap orang,” dinyatakan sangat setuju (SS), dalam metode *talking stick* disini anak didik diajari untuk bersikap sopan terhadap sesama teman yang lain, setiap teman yang menjawab teman yang lainnya bisa untuk diam mendengarkan dan menghargainya.

Pembahasan poin ke empat belas, lima belas dan ke enam belas memiliki pernyataan yang sama yaitu, “ Menjadikan siswa lebih termotivasi dan semangat untuk belajar diluar sekolah,” dinyatakan sangat setuju (SS), dalam metode *talking stick* ini peserta didik diharuskan untuk belajar sebelum metode *talking stick*

dilaksanakan agar ketika metode *talking stick* sudah dilaksanakan didalam kelas siswa sudah siap menjawab pertanyaan yang akan disampaikan guru.

Penulis menjelaskan hasil peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode *talking stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist melalui topik pembahasan yang dirumuskan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada dasarnya motivasi belajar sendiri merupakan salah satu faktor penentu keefektifan belajar seorang siswa dalam menerima materi pemahaman dengan ditandai perasaan, reaksi serta perilaku yang penuh energi, sehingga dapat dikatakan meningkatnya hasil pembelajaran yang lancar apabila guru memberikan sebuah landasan faktor penentu, pendorong, dan sebuah peningkatan motivasi semangat pada mereka yang berupa sebuah dorongan motivasi belajar dengan kesungguhan, hingga benar-benar dapat menghasilkan pembelajaran yang tinggi minatnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist.

Penerapan metode pada pembelajaran Al Qur'an Hadist di SMP Darul Ulum 5 Jombang dilaksanakan melalui materi pegangan buku panduan yang berasal dari Yayasan Darul Ulum Peterongan. Penggunaan pegangan buku digunakan saat penerapan metode dalam pembelajaran, saat didalam kelas pembelajaran dilaksanakan secara langsung disusul dengan penerapan metode yang dibawa.

Pada awal penerapan metode *talking stick* tidak banyak penyampaian materi pengenalan yang disampaikan, karena keseluruhan dari masing-masing mereka siswa secara langsung bisa menerima penerapan metode *talking stick*. Selain itu pada penerapan yang disampaikan tidak sedikit yang kurang memperhatikan, disebabkan belum terbiasa memahami penerapan metode *talking stick*. Karena pada dasarnya metode *talking stick* ini membawa perubahan hingga mencapai titik pencapaian dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses implementasi metode *talking stick* banyak faktor yang mendukung hingga bisa metode *talking stick* ini berjalan dengan lancar, tapi tidak sedikit juga faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Penerapan metode *talking stick* di SMP Darul Ulum 5 Jombang, dimulai pada tahap perencanaan kemudian dilanjutkan pada tahap pelaksanaan, berikut pembahasannya:

- a. Perencanaan dalam menerapkan metode *talking stick*

Pada tahap awal perencanaan dari pengambilan data hasil wawancara dan pengambilan data berupa angket kebutuhan guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadist, serta mempersiapkan berbagai perencanaan yang berupa persiapan yang dilakukan dengan mengajak kerjasama guru pada bidang keagamaan seperti mencari informasi pada media pembelajaran yang digunakan sebelumnya, serta bagaimana prosedur penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran Al Qur'an Hadist.

b. Pelaksanaan Metode *Talking Stick*

Pada tahap pelaksanaan ini bertujuan sebagaimana memahami penerapan metode *talking stick* pada peningkatan mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang dibawa oleh peneliti dan berusaha mencari cara serta mengoprasikan setiap keadaan yang terjadi pada saat berlangsungnya. Seperti mengajak para siswa untuk lebih semangat dalam mempelajari objek materi pelaksanaan ilmu tajwid pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang dibawakan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada pengisian angket pertemuan pertama siswa sudah mampu menunjukkan perubahan pada saat pembelajaran dan mengalami peningkatan yang sangat baik sesuai dengan poin isi yang ada pada angket. Ketika pertemuan didalam kelas mendapati 30 orang siswa yang hampir keseluruhannya banyak mengisi dan memilih poin Sangat Setuju (SS) pada angket motivasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist melalui metode *talking stick*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, implementasi metode *talking stick* adalah sebuah metode pembelajaran kooperatif yang bisa diimplementasikan oleh tenaga pendidik dengan tujuan agar peserta didik tidak bosan dengan metode yang selama ini digunakan. Pada umumnya metode pembelajaran yang diimplementasikan oleh tenaga pendidik selama ini menggunakan metode ceramah.

Hasil peningkatan motivasi siswa kelas VIII melalui metode *talking stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist adalah dengan memberikan sebuah motivasi berupa perbuatan atau perlakuan berupa kata-kata penyemangat, agar peserta didik merasa *enjoy* ketika

didalam kelas. Dan yang paling utama peserta didik merasa punya tanggung jawab belajar agar ketika pelaksanaan metode *talking stick* bisa menjawab pertanyaan dari guru. Apabila ada siswa yang belum bisa menjawab, pasti dapat teguran dari guru. Adapun pemberian sebuah teguran yang bersifat membangun merupakan salah satu bentuk motivasi. Hasil dari angket motivasi belajar dari banyaknya jumlah siswa yang keseluruhan mampu mengalami sebuah peningkatan melalui hasil rekapan dengan banyaknya pernyataan point sangat setuju yaitu berjumlah 244, hal ini sudah membuktikan bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah & Mashuri, Imam. (2019). “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya),” *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3(2).
- Hasan, Iqbal M dkk. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Imas, Kurniasih & Sani, Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Kholilur. (2018). “Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia,” *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 2SS(1).
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.